

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dengan moralitas individu sebagai pemoderasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh OPD di Kabupaten Purbalingga. Adapun metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Jumlah responden yang digunakan yaitu sebanyak 93 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan regresi moderasi melalui software SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *locus of control* berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, (2) moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, (3) moralitas individu mampu memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Implikasi dari penelitian ini yaitu: (1) memberikan gambaran bagi pegawai OPD di Kabupaten Purbalingga tentang upaya meminimalisir kecenderungan kecurangan akuntansi dengan meningkatkan *locus of control* dan moralitas individu. Peningkatan ini diharapkan menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab, integritas, serta etika kerja, sehingga mencegah rasionalisasi atas tindakan curang. (2) memberikan gambaran bagi lembaga pendidikan dan organisasi bisnis untuk memahami faktor psikologis dan moral yang memengaruhi perilaku etis pegawai, serta menerapkan strategi intervensi guna meningkatkan moralitas dan mengurangi kecurangan. (3) memberikan gambaran bagi tentang pentingnya mempertimbangkan moralitas dan *locus of control* manajemen dalam menilai risiko kecurangan akuntansi. Pemahaman terhadap karakter dan etika manajerial membantu mengidentifikasi perusahaan yang berisiko tinggi terhadap kecurangan. Wawasan ini juga berguna untuk mengevaluasi budaya etika, sistem pengendalian internal, dan transparansi laporan keuangan.

Kata Kunci: *locus of control*, kecenderungan kecurangan akuntansi, moralitas individu

SUMMARY

This study aims to determine the effect of locus of control on the tendency of accounting fraud with individual morality as a moderator. The population in this study were all OPDs in Purbalingga Regency. The method used for sampling is saturated sampling. The number of respondents used was 93 respondents. The data collection technique was carried out using a questionnaire. The data was processed and analyzed using multiple linear regression analysis techniques and moderation regression through SPSS version 25 software.

The results of this study indicate that (1) locus of control negatively affects the tendency of accounting fraud, (2) individual morality negatively affects the tendency of accounting fraud, and (3) individual morality can moderate the effect of locus of control on the tendency of accounting fraud.

The implications of this research are as follows: (1) provide an overview of efforts by OPD employees in Purbalingga Regency to minimize the tendency of accounting fraud by increasing locus of control and individual morality. This increase is expected to foster awareness of responsibility, integrity, and work ethics, thus preventing the rationalization of fraudulent actions. (2) provide an overview for educational institutions and business organizations to understand the psychological and moral factors that influence employee ethical behavior and implement intervention strategies to increase mortality and reduce fraud. (3) illustrate the importance of considering management's morality and locus of control in assessing accounting fraud risk. Understanding managerial character and ethics helps identify companies at high risk of fraud. These insights are also helpful for evaluating ethical culture, internal control systems, and financial statement transparency.

Keywords: *locus of control, accounting fraud tendency, individual morality*